



Prosiding

Seminar Internasional

18 Desember 2010

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ASING
DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Roswita Lumban Tobing (Editor)



JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Roswita Lumban Tobing (Editor)

Implementasi Pembelajaran Bahasa Asing dalam Prespektif Global / Roswita Lumban Tobing;
Editor, Roswita Lumban Tobing -- Cet. I -- Yogyakarta.

x + 228 hlm; 21 x 29 cm

ISBN 978-979-153-833-2

I. Pembelejaran

II. Judul

III. Roswita Lumban Tobing

300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Memfoto copy atau memperbanyak dengan cara apapun,
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit
adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum.

Implementasi Pembelajaran Bahasa Asing dalam Prespektif Global

Editor : Roswita Lumban Tobing

Cover : Kanwa Publisher

Cetakan Pertama : Desember 2010

Penerbit : Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS – Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 586168 Psw. 514

Web: <http://prancis.uny.ac.id>

DAFTAR ISI

Hal

1	TEACHING SOCIO-CULTURAL SKILL IN FOREIGN LANGUAGE CLASS : A WORLD WILD ISSUE <i>Leslie Montagu</i>	1
2	THE IMPLEMENTATION OF FOREIGN LANGUAGE LEARNING, IN A GLOBAL <i>Orin A. Stephney, Bsc. Soc.(Credit),MA. Ed.</i>	7
3	DEVELOPMETAL ASPECTS WITHIN DIDACTICS AND METHODS FOR MODERN LANGUAGE <i>Svenja Völkert M.A.</i>	19
4	PENERAPAN MODEL BELAJAR "STATIONENLERNEN" UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA SISWA SMA NEGERI 7 BANDUNG <i>Hafdarani</i>	25
5	THE APPLICATION OF LEARNING-CENTERED APPROACH ON ENGLISH COURSE DESIGN AT THE STATE ISLAMIC UNIVERSITY (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA <i>Roma Ulinnuha</i>	33
6	SEBUAH ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN MELALUI WEBBASE LEARNING <i>Sulis Triyono</i>	39
7	ALTERNATIF PENGAJARAN TEMA "FAMILIE" DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS <i>Tri Kartika Handayani</i>	47
8	CREATION DU CURRICULUM DU FRANCAIS POUR LE SMK: ENJEU ENTRE LE PROJET DU SYLLABUS ET LA METHODOLOGIE <i>Herman</i>	55
9	STRATÉGIES D'APPRENTISSAGE DES ÉTUDIANTS DU DÉPARTEMENT DU FRANÇAIS DE LA FACULTÉ DES LETTRES ET DE BEAUX ARTS DE L'UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA <i>Tri Kusnawati</i>	63
10	PERAN PERMAINAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN <i>Retno Endah SM</i>	71
11	UNSUR PRAGMATIK DALAM BUKU AJAR BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SMA <i>Deli Nirmala</i>	79
12	INTRODUCING LANGUAGE AND CULTURE IN THE FOREIGN LANGUAGE CLASS: AN EXPLORATORY STUDY OF PRAGMATIC TRANSFER <i>Rin Surtantini</i>	91

13	INTERCULTURAL ASPECTS, LANGUAGE EXPRESSIONS, AND LANGUAGE LEARNING Pratomo Widodo	99
14	FORM AND FUNCTION OF CODE SWITCHING AND CODE MIXING ON FRENCH TEACHING-LEARNING Rohali	103
15	MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN BERMUATAN MULTIKULTURAL Akbar K Setiawan	117
16	KONTRIBUSI PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS SEBAGAI BAHASA ASING Roswita Lumban Tobing	127
17	PENGAJARAN BAHASA PERANCIS PERHOTELAN DI SMK Ch. Waluja Suhartono	135
18	BENTUK-BENTUK POSKOLONIAL PADA BUKU AJAR BAHASA PRANCIS Dian Swandayani, S.S., M.Hum	143
19	BELAJAR BERKOMUNIKASI MELALUI PUSSI: ANALISIS WACANA PUSSI <i>L'ENNEMI</i> KARYA CHARLES BAUDELAIRE Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	153
20	PEMBELAJARAN BAHASA ASING UNTUK TUJUAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN: PERSPEKTIF AKTIVITAS DI KELAS Yuyun Rosliyah	161
21	PENGAJARAN BAHASA MINANG BAGI ORANG ASING Lindawati	169
22	BENTUK KOMUNIKASI BUDAYA DALAM PENERJEMAHAN KARYA SASTRA ASING DENGAN MODEL TEORI INFORMASI.... Isti Haryati	175
23	ANALISIS KESALAHAN KEBAHASAAN HASIL TERJEMAHAN GOOGLE-TRANSLATE TEKS BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA JERMAN Iman Santoso, MPd	183
24	PEMANFAATAN MEDIA SKYPE UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA KEDUA Nurhadi	191
25	EVALUASI PENUGASAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERBAHASA PRANCIS TINGKAT B1 Dra. Siti Sumiyati	199
26	IMPLEMENTASI ASSESSMENT KINERJA DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA di KELAS Dwiyanto Djoko Pranowo	209

27	INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR Wening Sahayu	217
28	VARIASI BAHASA PRANCIS ANAK MUDA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS N. Nastiti Utami	223

EVALUASI PENUGASAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERBAHASA PRANCIS TINGKAT B1

Dra. Siti Sumiyati

Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY

Abstrak

Evaluasi merupakan evaluasi yang memberikan peluang kepada mahasiswa tingkat mandiri pemula untuk menggunakan seperangkat pengetahuan untuk memecahkan masalah/menyelesaikan tugas menulis. Hal itu karena mahasiswa tingkat inimembutuhkan kontrol/bimbingan untuk mandiri. Dalam proses pembelajaran penguasaan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat memperkaya khasanah isi gagasan yang diungkapkan.

Berdasarkan rubrik yang digunakan dalam penilaian mahasiswa dapat memanifestasikan seperangkat kecerdasan ganda yang dimiliki. Penilaian yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pengajar dan mahasiswa, merupakan upaya untuk mengurangi subjektivitas dan melatih peningkatan konsep diri mahasiswa.

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing, kompetensi berbahasa Prancis disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran dan kebutuhan agar pembelajar mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa Prancis. Kompetensi bahasa Prancis tersebut disesuaikan dengan kompetensi bahasa Prancis standar internasional yang sudah dirumuskan oleh *Cadre Européen Communication de Référence pour les langues* (CECR). Pembelajaran bahasa Prancis diselenggarakan dalam enam tingkatan, yaitu tingkat pengenalan/A1 (*Niveau Introductif*), tingkat intermedier/A2 (*Niveau Intermédiaire*), tingkat mandiri pemula/B1 (*Niveau Seuil*), tingkat mandiri/B2 (*Niveau Avancé ou Indépendant*), tingkat otonom/C1 (*Niveau Autonom*), dan tingkat spesialis/C2 (*Niveau Maîtrise*) (Conseil de l'Europe, 2001 : 23-24).

Pembelajaran bahasa Prancis tersebut dilakukan dengan pendekatan komunikatif berdasarkan tindakan (*approche actionnelle*) yakni pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang menekankan pemerolehan kompetensi komunikatif oleh pembelajar dan dalam proses pembelajaran pembelajar bertindak sebagai pengguna bahasa dan berperan sebagai anggota masyarakat pengguna bahasa Prancis. Oleh karena itu penyelesaian tugas oleh pembelajar merupakan karakteristik proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, mediator dan atau motivator.

Berkaitan dengan hal itu evaluasi hasil belajar juga dilengkapi dengan evaluasi alternatif agar aktivitas pembelajar dalam proses pembelajaran juga memperoleh penilaian. Evaluasi penugasan (proyek) merupakan salah satu evaluasi alternatif yang dapat dilaksanakan pada pembelajaran menulis tingkat mandiri pemula/B1 karena pembelajar pada tingkat ini masih membutuhkan kontrol/bimbingan untuk mengembangkan kompetensi bahasa Prancis secara mandiri.

Evaluasi penugasan (proyek) bertujuan menginterpretasikan kegiatan hasil belajar mahasiswa dengan keseluruhan proses pembelajaran sehingga keseluruhan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Evaluasi penugasan (proyek) ini juga bertujuan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan ganda yang dimiliki dalam penyelesaian tugasnya. Dengan demikian bukan hanya kompetensi kognitif yang dievaluasi namun juga kompetensi afektifnya.

B. KERANGKA BERPIKIR

1. Teori yang Melandasi Evaluasi Penugasan (Proyek)

a. Teori Kognitif

Menurut teori kognitif, belajar pada hakikatnya merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi perceptual dan proses internal. Kebebasan dan keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran diutamakan agar pembelajaran lebih bermakna (Asri Budiningsih, 2005: 3).

Lebih lanjut Brunner (melalui Asnawi, 2001: 3) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses aktif yang dilakukan mahasiswa dengan mengonstruksi sendiri gagasan/konsep baru atas dasar konsep, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Dengan demikian, mahasiswa memilih dan mentransformasi informasi yang diperoleh, menyusun hipotesis dan membuat keputusan-keputusan atas dasar struktur kognitif yang dimiliki.

Konsep teori kognitif ini menjadi dasar pelaksanaan evaluasi penugasan (proyek) sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan kompetensinya untuk menyelesaikan tugas.

b. Teori Belajar Revolusi-Sosiokultural Vygotsky

Vygotsky mengemukakan bahwa pengetahuan dan perkembangan kognitif mahasiswa ditentukan oleh mahasiswa secara aktif dan berasal dari sumber-sumber sosial yang aktif di luar dirinya. Dengan demikian Vygotsky juga menekankan peran aktif mahasiswa dalam mengonstruksi pengetahuannya (Asri Budiningsih, 2005: 100).

Terkait dengan atribut pembelajaran bahasa Prancis mandiri pemula, Vygotsky mengemukakannya dengan zona perkembangan proleksimal, yakni pada zona ini mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri namun masih membutuhkan bantuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuannya (Asri Budiningsih, 2005: 102). Hal inilah yang mendasari adanya petunjuk yang jelas pada instrumen evaluasi penugasan agar respon/jawaban mahasiswa terarah sesuai dengan harapan.

c. Teori Kecerdasan Ganda

Kecerdasan adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan di dalam bidang tertentu. Pokok pikiran Gardner yang mendasari perlunya evaluasi penugasan (proyek), yaitu : (1) kecerdasan merupakan realitas majemuk yang muncul di bagian-bagian yang berbeda pada sistem otak manusia; (2) pada tingkat tertentu kecerdasan ini merupakan kesatuan yang utuh, yakni seluruh macam kecerdasan manusia bekerja bersama-sama kompak dan terpadu dalam memecahkan masalah atau suatu tugas dan kecerdasan yang terkuatlah cenderung memimpin kecerdasan yang lebih lemah (Asri Budiningsih, 2005: 113).

Kesepuluh macam kecerdasan yang dikemukakan yaitu : kecerdasan verbal/bahasa, kecerdasan logika/matematika, kecerdasan visual/ruang, kecerdasan gerak tubuh, kecerdasan musical/ritmik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan spiritual dan kecerdasan eksistensial (asri Budiningsih, 2005: 114-116).

Evaluasi penugasan (proyek) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakomodasikan potensinya yang dimanifestasikan oleh berbagai kecerdasan yang dimiliki dan proses pembelajaran menjadi proses yang menarik (Picqueux dan Saint-André, 2010: 11).

2. Pendekatan Komunikatif Berazaskan Tindakan (*Approche Actionnelle*)

Pendekatan komunikatif berazas tindakan (*approche actionnelle*) merupakan pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang menekankan pemerolehan kompetensi mahasiswa dan dalam proses pembelajaran bahasa mahasiswa berperan sebagai pengguna bahasa Prancis sekaligus sebagai anggota masyarakat pengguna bahasa tersebut.

Teknik pembelajarannya mengutamakan keotentikan baik materi pembelajaran, situasi maupun interaksinya. Fokus pembelajaran adalah *les savoir-faires* melalui penugasan (*tâches*) yang dapat memanifestasikan kompetensi berbahasa Prancis secara nyata. Dengan demikian evaluasi penugasan (proyek) merupakan evaluasi alternatif yang dilaksanakan pada pembelajaran dengan pendekatan komunikatif berazas tindakan.

3. Pembelajaran Menulis Berbahasa Prancis pada Tingkat Mandiri/B1

Tujuan pembelajaran menulis pada tingkat B1 yaitu mahasiswa mampu : (1) menulis esai sederhana namun koherensif dengan topik yang tak asing dalam kehidupannya atau topik pilihannya; (2) berkorespondensi untuk memaparkan pengalaman dan kesan.

Lebih lanjut Bloomfield dan Béya (2006: 3) menyatakan bahwa kompetensi menulis tersebut dimanifestasikan menulis surat resmi maupun tidak resmi, menulis pesan singkat, berita laporan, artikel singkat dan artikel untuk *journal intime*. Karya tulis yang dimaksud berkaitan dengan kehidupan individu, khalayak umum, profesi dan pendidikan.

Kegiatan dalam proses pembelajaran menulis meliputi : (1) mengidentifikasi ragam teks yang ditulis; (2) menentukan ungkapan yang tepat; (3) menuangkan gagasan secara runtut; dan (4) menulis teks/artikel dan berkorespondensi. Penulisan karya tulis mahasiswa menggunakan peoman penilaian yang sudah ditentukan (Grille d'Évaluation de la Production Écrite).

Berkaitan dengan pembelajaran menulis tersebut evaluasi penugasan (proyek) bahasa Prancis merupakan salah satu evaluasi alternatif untuk melengkapi penilaian, yakni penilaian proses pembelajaran. Evaluasi alternatif ini dapat memberikan informasi tentang kompetensi kognitif, afektif dan dalam tugas tertentu juga kompetensi motorik.

C. LANGKAH KERJA

1. Evaluasi Penugasan (Proyek)

Evaluasi penugasan (proyek) merupakan salah satu evaluasi alternatif yang dapat diberikan kepada peserta didik (Sukardjo, 2009: 45). Jenis tugas asesmen kinerja ini berupa penyelesaian tugas-tugas yang kompleks dalam jangka waktu tertentu dan dapat memperlihatkan penguasaan kemampuan sampai tingkat tertentu pula, antara lain melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan hingga menciptakan (Asnawi, 2001: 12). Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun instrumen tugas ini, yaitu :

- a. mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan tugas,
- b. merancang tugas-tugas yang memungkinkan mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir dan keterampilan, dan
- c. menetapkan kriteria keberhasilan yang akan dijadikan tolak ukur untuk menyatakan bahwa seorang mahasiswa telah mencapai tingkat ketuntasan pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan (Asnawi, 2001: 13-16).

2. Tugas dan Rubrik

Tugas dan rubrik merupakan karakteristik evaluasi penugasan (proyek). Tugas diberikan demi kepentingan mahasiswa. Oleh karena itu, tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa hendaknya : (1) menyesuaikan dengan kemampuan kognitif, sosial, dan afektif mahasiswa; (2) mengacu pada tujuan pembelajaran dan terintegrasi dalam proses pembelajaran; (3) memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan instruksional; (4) mengacu pada kehidupan nyata di masyarakat; dan (5) berkaitan dengan upaya perbaikan mutu perguruan tinggi (Asnawi, 2001: 15 dan 17).

Berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa Prancis yang dirumuskan oleh *Cadre Européen Communication de Référence pour les langues* (CECR) mahasiswa peserta kuliah *Expression Écrite V* ini

termasuk dalam kelompok pembelajar bahasa Prancis mandiri pemula (*niveau B1*), yaitu mahasiswa yang sudah mampu belajar mandiri namun masih memerlukan kontrol atau bimbingan (Conseil de l'Europe, 2000: 24). Karena itu butir soal untuk evaluasi penugasan ini dilengkapi dengan beberapa petunjuk sebagai stimulus agar mahasiswa memberikan jawaban/respon yang dapat mencerminkan kompetensi yang diharapkan.

Butir soal evaluasi penugasan dengan beberapa petunjuk ini juga didukung oleh Back dan DiRanna sebagai berikut.

Back (2006: 14) mengatakan "*Altough the teacher can stimulate and guide this process, the learning has to be done by student*". Meskipun guru diperbolehkan memberikan stimulus dan membimbing proses penyelesaian tugas pembelajaran harus dilakukan oleh peserta didik.

Lebih lanjut terkait dengan harapan dari evaluasi penugasan ini ada dua hal yang disampaikan oleh DiRanna, yaitu (1) Apabila tujuan dan harapan dari asesmen itu jelas (untuk mahasiswa), mahasiswa cenderung lebih merespon sebagaimana yang diharapkan dan respon mereka cenderung lebih memberikan informasi yang akurat tentang pemahaman mereka; (2) Pada tahap persiapan dosen merevisi tugas dan petunjuk-petunjuknya sehingga mereka menyampaikan dengan jelas kepada mahasiswa apa/hal yang harus diketahui, dikatakan, dipikirkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Kedua hal tersebut dinyatakan oleh DiRanna sebagai berikut.

When the purpose and the expectation of assessments are clear to students, students are more likely to respond as expected, and their responses are more likely to provide accurate information about their understanding. In this phase of Prepare for Assessments, teachers review tasks and task instructions so that they convey clearly to students what they must know, say, think, and do.

Adapun rubrik merupakan panduan untuk memberikan skor. Panduan ini jelas disepakati oleh dosen dan mahasiswa. Dengan demikian dalam menilai kinerja mahasiswa tersebut, perlu disusun kriteria yang dapat disepakati terlebih dahulu (Asnawi, 2001: 11).

Lebih lanjut, Sukardjo (2009: 45 dan 48) menjelaskan bahwa rubrik yang merupakan kunci jawaban yang digunakan untuk memberi skor pada evaluasi alternatif ini berupa tabel (lampiran 1) yang terdiri atas dimensi (baris) dan skala (kolom). Evaluasi meliputi :

- Dimensi yang disajikan dasar menilai kinerja,
- Definisi dan contoh yang merupakan penjelasan setiap dimensi,
- Skala yang akan digunakan untuk menilai, dimensi, dan
- Standar untuk setiap kategori kinerja.

D. PEMBAHASAN

1. Penyusunan Butir Soal Evaluasi Penugasan *Expression Écrite V*

Berdasarkan langkah-langkah penyusunan instrumen tugas tersebut, evaluasi penugasan ini dapat dan bahkan perlu dilaksanakan pada penyelenggaraan perkuliahan *Expression Écrite V* karena standar kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa, yaitu mampu berkorespondensi resmi dan mampu membuat karangan eksposisi, persuasi dan argumentasi (FBS, 2006 : 207). Tugas yang dapat diberikan kepada mahasiswa antara lain merancang leaflet untuk mempromosikan suatu tempat pariwisata yang belum banyak dikenal, menulis artikel untuk buletin dan membuat laporan (Conseil de l'Europe, 2000 : 68-69).

Kompetensi wacana eksposisi merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa semester V. Smith (2006: 6) menganjurkan untuk *style rhétorique* (gaya bahasa) diberi skor yang sesuai yakni berskala lima (1-5) dari keseluruhan total skor menulis dua puluh. Terkait dengan hal itu, pada evaluasi penugasan ini ditambahkan satu dimensi, yaitu estetika karena respon/jawaban mahasiswa berupa wacana yang dilengkapi dengan ilustrasi (gambar/foto). Dimensi estetika ini meliputi : ilustrasi, teknik eksposisi dan kekuatan daksi (*style rhétorique*). Berkaitan dengan

karakteristik mahasiswa pembelajar bahasa Prancis pemula, yakni masih membutuhkan kontrol dan bimbingan, maka soal evaluasi tugas diperjelas dengan berbagai petunjuk.

Contoh butir soal evaluasi penugasan berikut ini diadopsi dari Dollez dan Pors (2006 : 103) dengan modifikasi agar lebih sesuai dengan kehidupan nyata dan situasi yang sedang dihadapi oleh mahasiswa. Indikator pencapaian kompetensi yang ditumuskan, yaitu mahasiswa dapat meruuskan artikel tentang seorang tokoh pilihannya.

Butir soal evaluasi penugasan ini dilengkapi dengan petunjuk penyelesaian agar mahasiswa memberikan jawaban/respon yang sesuai dengan yang diharapkan. Butir soal evaluasi penugasan ini juga dilengkapi dengan evaluasi diri (*autoévaluation*) agar mahasiswa dapat memanifestasikan karyanya secara optimal, menunjukkan rasa tanggung jawabnya dalam penyelesaian tugasnya,

Evaluasi penugasan ini dilengkapi dengan rubrik agar mahasiswa lebih cermat dalam menyelesaikan tugasnya. Rubrik ini (lampiran 2) juga merupakan panduan yang jelas dan disepakati oleh mahasiswa. Berikut ini contoh soal evaluasi penugasan yang dimaksud.

2. Contoh Soal Evaluasi Penugasan

a. Consigne

Vous allez réaliser un supplément pour un magazine la culture sur un artiste de votre choix. Ce supplément comprend une biographie, une interview imaginaire de l'artiste/du personnage du mouvement écologiste.

b. Indications données por la préparation et la présentation de l'article en classe Préparation

- 1) Choisissez le style du magazine et le ton que vous voulez donner à vos articles.
- 2) Choisissez un personnage que vous avez envie de découvrir. Vous pouvez choisir un peintre, un musicien, un sculpteur, un danseur ou un personnage de mouvement écologiste.
- 3) Cherchez toutes les informations dont vous avez besoin pour écrire sa biographie (aidez-vous d'Internet), retenez les éléments essentiels et rédigez-la.
- 4) Choisissez une de ses œuvres et faites-en le commentaire/critique.

c. Présentation en classe

Présentez votre article à la classe qui choisira le plus esthétique, humoristique et le plus décapsant. Et la note de notre travail est aussi mise par vos camarades selon la rubrique de grille d'évaluation.

d. Autoévaluation

Grille d'évaluation de sens de responsabilité (Lembar evaluasi ranah afektif : tanggung jawab)

Relisez votre supplément

Avez-vous :	Oui	Non
- respecté le ton et le style de votre magazine dans tous les articles ?		
- sélectionné les éléments marquants de La Biographie de l'artiste et rédigé l'essentiel de sa vie ?		
- rédigé l'entretien en variant le type de questions ?		
- choisi une œuvre représentative de l'artiste		
- utilisé des expressions pour mettre en garde ?		
- pensé à développer un raisonnement logique pour élucider la qualité de son travail		

- évité des expressions en utilisant des pronoms de substitution		
- utilisé le lexique approprié pour décrire l'oeuvre ?		
- fait sa critique ?		
- animé votre page avec quelques photos, reproductions, manuscripts.... ?		

E. SIMPULAN

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, mahasiswa berperan sebagai pengguna bahasa Prancis dan anggota masyarakat berbahasa Prancis. Oleh karena itu, mahasiswa juga harus mampu memecahkan masalah/menyelesaikan tugas sebagai warga komunitas berbahasa Prancis.

Untuk mengukur prestasi mahasiswa sebaiknya juga dilaksanakan penilaian proses pembelajaran. Evaluasi penugasan merupakan salah satu bentuk evaluasi alternatif untuk mengukur prestasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini didasari oleh teori belajar kognitif, resolusi kultural dan kecerdasan ganda. Dengan demikian mahasiswa dapat memecahkan masalah/tugas secara optimal.

Pada dasarnya evaluasi pengasan ini sudah dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Prancis yang menggunakan pendekatan komunikatif berazas tindakan (*approche actionnelle*). Tugas (*tâche*) dilengkapi dengan petunjuk dan evaluasi diri. Rubrik yang dijabarkan melengkapi komponen evaluasi penugasan yang sudah tersedia. Rubrik ini diperlukan agar mahasiswa dapat menuntaskan tugasnya secara optimal. Evaluasi penugasan dapat memberi informasi tentang kompetensi kognitif, afektif dan pada hal tertentu juga memberi informasi tentang kompetensi motorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Zainal. 2001. *Alternative Assessement*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Bloomfield, A et Mubanga Béya. 2006. *DELF B1*. Paris: CLE International.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Conseil de l'Europe. 2001. *Cadre Européen Commun de Références pour Les Languages*. Paris : Didier.
- DiRanna, K et al. 2008. *Assessemment-Centered Teaching*. California : Corwin Press.
- Dollez, C dan Pors. S. 2006. *Alter Égo: Méthode de français*. Paris: Hachette.
- Jurdik Bahasa Pracis. 2010. *Actes du Séminaire International 2010*. Bandung : UPI.
- Sutardjo. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi*. Yogyakarta: UNY.



FRENCH DEPARTMENT
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY-INDONESIA



CERTIFICATE

Ref.: 288/H.34.12/PRC/XII/2010

This is to certify that

Dra. Siti Sumiyati

has participated in the International Seminar on

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ASING DALAM PERSPEKTIF GLOBAL”

Organized by the French Department, Faculty of Languages and Arts
Yogyakarta State University
on December 18, 2010

as a

Speaker



Dean,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001



Yogyakarta, December 18, 2010
Chairperson,

Rohali, M.Hum.
NIP. 19650808 199303 1 014